

IHSX

4.814,73

+30,17 (+0,63%)

MNC36

271,42

+2,40 (+0,89%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,99
Value	4,35
Market Cap.	5.116
Average PE	10,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.637
IHSX Daily Range	4.752-4.851
USD/IDR Daily Range	13.500-13.695

GLOBAL MARKET (30/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.873,22	+44,93	+0,25
NASDAQ	4.933,50	+31,74	+0,65
NIKKEI	16.834,84	+62,38	+0,37
HSEI	20.576,77	+179,66	+0,88
STI	2.802,51	+29,20	+1,05

COMMODITIES PRICE (30/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,66	-0,25	-0,30
Batubara US/ton	50,90	+2,70	+5,60
Emas US/oz	1.215,30	-6	-0,49
Nikel US/ton	8.420	+25	+0,30
Timah US/ton	16.200	+350	+2,21
Copper US/ pound	2,11	-0,005	-0,24
CPO RM/ Mton	2.559	-20	-0,78

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup di zona positif dengan kenaikan sebesar 30 poin (+0,63%) di level 4.814 disertai *net buy* asing sebesar Rp 362 miliar. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia ditengah nilai tukar yang terdepresiasi akibat penantian FFR.

TODAY RECOMMENDATION

Pidato Yellen di Harvard University yakni "*Interest Rate Hike would likely be appropriate in the coming months*" sehingga meningkatkan probabilitas FFR naik dalam pertemuan 14-15 Juni serta menguatnya saham Unitedhealth dan Goldman Sachs menjadi faktor DJIA naik +44,93 poin (+0,25%). Dengan kenaikan Jumat, DJIA selama 1 minggu naik +372,28 poin (+2,13%). Minggu ini, selain menunggu data inflasi dan pekerjaan, market menunggu data Fed Beige Book & ISM Private Manufacturing.

Setelah sepekan lalu IHSX naik +102,85 poin (+2,18%) diiringi *net buy* asing Rp 1,16 triliun, sehingga dengan kenaikan tersebut selama Mei IHSX turun -23,85 poin (-0,49%). Dengan asing membukukan *Net Buy, Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +3,21 triliun di tengah kenaikan IHSX YTD in IDR +4,83% sementara IHSX in USD naik +6,59%. Senin ini IHSX diperkirakan menguat terbatas seiring naiknya DJIA +0,25% dan Tin +2,21% di tengah kejatuhan Gold -0,49%, Oil -0,3%, CPO -0,78% serta USD/IDR di atas level 13.575 mengantisipasi kenaikan FFR Juni.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Wijaya Karya (WIK) hingga Juni 2016 membukukan kontrak baru Rp 12,6 triliun atau setara dengan 24,1% dari total target yang dipatok WIK sepanjang 2016 Rp 52,2 triliun.

PT Wijaya Karya Beton (WTN) hingga Juni 2016 membukukan kontrak baru Rp 1,5 triliun atau setara 39,5% dari total target yang dipatok WTON sepanjang 2016 Rp 4,3 triliun.

BUY: JPFA, BBNI, BBRI, PTPP, UNTR, BBTN, TLKM, CTRA, ASII, BSDE, ADHI, UNVR, WSKT, SMGR, INTP, AKRA
BOW: JSMR, GGRM, TOTL

MARKET MOVERS (30/05)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.640 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 116 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin menguat 44 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan baru mencatatkan *marketing sales* atau pra penjualan Rp 328 miliar sepanjang kuartal I 2016. Jumlah tersebut setara dengan 6,5% dari target yang dipatok perseroan tahun ini yakni Rp 5 triliun. Pencapaian tersebut juga turun 76,6% dari periode yang sama tahun 2015 yang berhasil mencatat pra penjualan sebesar Rp 1,4 triliun. Di kuartal I tahun lalu, perseroan malah berhasil merealisasikan 23,3% target *marketing sales*.

PT Express Trasindo Utama Tbk (TAXI). Perseroan berupaya menambah pundi-pundi pendapatan. Operator Taksi Express ini bakal memaksimalkan pendapatan iklan melalui tempat yang disediakan pada setiap armada taksinya. Tahun ini Perseroan membidik pendapatan sekitar Rp 900 miliar dengan posisi laba bersih yang tak jauh berbeda dengan tahun lalu. Tahun lalu, Perseroan mencatat pendapatan Rp 970,09 miliar dengan posisi laba bersih Rp 32,25 miliar. Sementara, pada kuartal I lalu Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp 9,84 miliar padahal pada periode yang sama tahun lalu, Perseroan tercatat masih untung sebesar Rp 20,35 miliar. Pendapatan juga menyusut 14,81% dari sebelumnya Rp 247,1 miliar menjadi Rp 210,48 miliar.

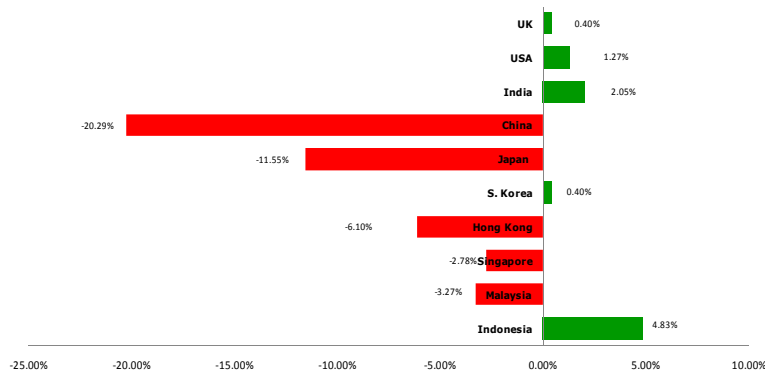
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA). Perseroan terus menambah portofolio bisnisnya. Operator Rumah Sakit Mitra Keluarga ini bakal memiliki dua rumah sakit baru dilawasan Jabodetabek. Satu rumah sakit diperkirakan membutuhkan dana sekitar Rp 150 miliar hingga Rp 180 miliar. Dua rumah sakit ini rencananya akan mulai dibangun semester kedua tahun ini. Sementara, pengoperasiannya diharapkan bisa dimulai pada 2017 mendatang. Semua sumber pendanaan untuk pembangunan rumah sakit tersebut berasal dari kas internal perseroan.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Perseroan fokus memaksimalkan portofolio bisnis untuk tahun ini. Untuk memuluskan target jangka pendek, BYAN menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sekitar US\$ 35 juta-US\$ 47 juta pada tahun ini. Semua *capex* dialokasikan untuk operasional bisnis dan diambil dari kas internal perusahaan. Hingga Maret lalu, realisasi penggunaan *capex* sebesar US\$ 2,8 juta. Hingga saat ini, perseroan juga telah memperoleh komitmen penjualan batubara sebesar 7,8 juta metrik ton (MT). Dari angka tersebut, 69,5% merupakan kontrak yang menggunakan harga tetap. Sisanya, menggunakan harga mengambang.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). Perseroan membidik pendapatan pada 2016 sebesar Rp1,93 triliun, naik 8% dari tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan tahun ini sejalan dengan proyeksi pertumbuhan bisnis sewa menara tahun ini yang sebesar high single digit. Ekspektasinya, sekitar 40%-50% dari pendapatan pada 2016 disumbang oleh penyewaan menara konvensional, sisanya sebesar 50%-60% berasal dari penyewaan non-konvensional seperti penyewaan micro cell dan serat optik. Selama tiga bulan pertama tahun ini Perseroan sudah membukukan pendapatan Rp465,9 miliar, naik 6,24% dari kuartal I/2015. Pendapatan selama kuartal pertama 2016 setara dengan 24% dari total pendapatan tahun ini sebesar Rp1,93 triliun.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan menargetkan kebun perseroan tertanami meningkat 44% menjadi 100.000 Hektare dari saat ini 69.000 Ha. Target tersebut akan dicapai melalui aksi organik dan anorganik. Bila melalui ekspansi organik, pencapaian kapasitas tertanam 100.000 Ha itu membutuhkan waktu hingga 4 tahun. Belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini dialokasikan senilai Rp500 miliar. Penyerapan hingga kuartal I/2016 baru mencapai Rp100 miliar untuk penanaman kelapa sawit. Perseroan menargetkan penanaman kebun baru mencapai 5.500 Ha dengan belanja modal mencapai US\$20 juta. Belanja modal tahun ini akan digunakan juga untuk pembangunan satu unit pabrik kelapa sawit (PKS) baru dengan total investasi Rp115 miliar-Rp120 miliar. Pembangunan PKS diperkirakan akan menyerap 20% dari total dana investasi pada tahun ini. Sisa dana belanja modal akan dialokasikan untuk mengakuisisi perkebunan baru dengan perkiraan harga US\$60 juta hingga US\$70 juta.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Prelim CPI
- EURO : Spanish Flash CPI

- Japan : Household Spending
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Personal Spending
- USA : Chicago PMI
- USA : CB Consumer Confidence

- China : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : ISM Manufacturing PMI

- ALL : OPEC Meeting
- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- EURO : Minimum Bid Rate
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Trade Balance

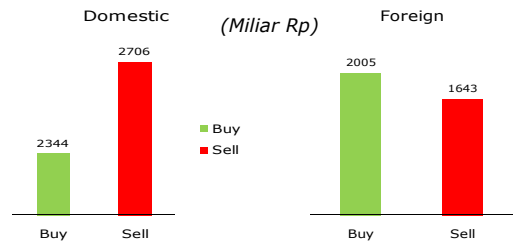
Monday
30
Mei

Tuesday
31
Mei

Wednesday
01
Mei

Thursday
02
Mei

Friday
03
Mei



27/05/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 362,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.258,2

CORPORATE ACTION

- HEXA : RUPS
- OCAP RUPS
- SIPD : Public Expose
- COWL : Public Expose
- MAYA : Cash Dividend Cum Date
- MTLA : Cash Dividend Cum Date

- ATIC : RUPS
- CMNP : RUPS
- KLBF : RUPS
- EKAD : Cash Dividend Cum Date
- SONA : Cash Dividend Cum Date
- TOBA : Cash Dividend Cum Date

- ASBI : RUPS
- ICON : RUPS
- JECC : RUPS
- BBMD : Cash Dividend Cum Date
- TOTL : Cash Dividend Cum Date
- BLTZ : Right Issue Cum Date

- ASJT : RUPS
- BNBR : RUPS
- LSIP : RUPS
- BNLI : Right Issue Start Trading
- SIMP : RUPS
- UNIC : UNIC

- AMFG : RUPS
- APLN : RUPS
- ASRI : RUPS
- INRU : RUPS
- MMLP : RUPS
- GAMA : Public Expose

- SMSM : RUPS
- SMDM : RUPS
- MRAT : RUPS
- SSIA : RUPS
- ANJT : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- BNBR : RUPS
- BIRD : Public Expose
- TAXI : Public Expose
- ESSA : RUPS
- ICBP : RUPS
- INDF : RUPS
- MLBI : Public Expose
- MLIA : Public Expose
- TIRT : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	290	7,3	BBRI	317	7,3	AKKU	32	17,0	MFMI	-30	-10,0
SMRU	216	5,4	BBCA	232	5,3	TIRT	20	16,7	SQMI	-95	-9,9
MYRX	184	4,6	BBNI	218	5,0	LCGP	56	14,4	MBSR	-17	-9,9
PPRO	175	4,4	SCMA	188	4,3	BAYU	150	13,0	LPPS	-10	-8,6
SUGI	166	4,2	TLKM	179	4,1	IKAI	10	12,5	DKFT	-18	-8,1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3560	80	3295	3745	BUY	CTRA	1385	25	1343	1403	BUY
INTP	16550	75	16175	16850	BUY	PTPP	3520	-10	3465	3585	BOW
SMGR	9100	275	8738	9188	BUY	WSKT	2600	100	2400	2700	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	905	25	848	938	BUY	ASII	6700	150	6400	6850	BUY
EMTK	9100	0	9100	9100	BOW	SRIL	272	2	259	283	BUY
LINK	4220	-30	4070	4400	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18800	200	18175	19225	BUY	ADRO	695	-5	668	728	BOW
MIKA	2570	-20	2520	2640	BOW	PTBA	6675	25	6400	6925	BUY
SCMA	3440	40	3330	3510	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	13900	450	12588	14763	BUY	LSIP	1500	-5	1450	1555	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1860	-15	1830	1905	BOW
JSMR	5300	-50	5138	5513	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6700	50	6525	6825	BUY	GGRM	71325	1325	69200	72125	BOW
TLKM	3760	-10	3705	3825	BOW	ICBP	16300	400	15350	16850	BUY
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	INDF	7075	100	6800	7250	BUY
KEUANGAN						KLBF	1400	0	1363	1438	BOW
BBCA	13000	-25	12825	13200	BOW	UNVR	44000	325	42488	45188	BUY
BBNI	4630	80	4365	4815	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	10400	100	10013	10688	BUY	BHIT	163	4	151	172	BUY
BBTN	1700	10	1665	1725	BUY	BMTR	1070	5	1045	1090	BUY
BDMN	3040	100	2780	3200	BUY	MNCN	2190	60	2025	2295	BUY
BJBR	935	10	893	968	BUY	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	9050	50	8725	9325	BUY	BCAP	1650	0	1643	1658	BOW
BTPN	2590	0	2590	2590	BOW	IATA	58	0	55	61	BOW
						KPIG	1240	0	1060	1420	BOW
						MSKY	1165	0	1165	1165	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.